

Pengabdian Masyarakat melalui Sistem Informasi Pengelolaan Permintaan dan Stok Barang di Kecamatan Gebog

Aufa Hanif Rizqullah¹, Pratomo Setiaji²

Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

Korespondensi: Aufa99hanif@gmail.com

Received: 18 June 2025; Accepted: 20 June 2025

ABSTRAK

Sistem distribusi barang di Kecamatan Gebog masih bergantung pada proses manual yang menyebabkan inefisiensi dalam pengelolaan permintaan dan stok barang antar desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi permintaan barang terpusat antar desa guna mempermudah koordinasi stok di tingkat kecamatan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses distribusi barang, mempercepat pengelolaan permintaan barang, dan mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan inspeksi lapangan, wawancara dengan perangkat desa dan staf kecamatan, serta dokumentasi proses distribusi barang yang berlangsung saat ini. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan beberapa desa yang mewakili kelompok pengujian untuk sistem yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan berhasil mengintegrasikan permintaan barang antar desa dengan koordinasi yang lebih baik, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat pendataan dan distribusi barang. Selain itu, sistem ini memudahkan petugas kecamatan untuk memantau dan mengelola stok barang yang tersedia di setiap desa. Teori yang mengarah pada penerapan sistem informasi manajemen berbasis teknologi terbukti relevan dengan temuan ini, yang menunjukkan bahwa teknologi dapat mengoptimalkan operasional pengelolaan barang di tingkat desa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan sistem informasi terpusat memberikan dampak positif terhadap efisiensi koordinasi distribusi barang antar desa dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk mengatasi permasalahan di tingkat lokal.

Kata kunci: sistem informasi, permintaan barang, distribusi barang, koordinasi stok, teknologi informasi, kecamatan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

A. PENDAHULUAN

Ketersediaan barang dalam mendukung kegiatan yang berada di desa barang barang yang dibutuhkan contohnya alat tulis kantor,perengkapan di desa dan kebutuhan darurat namun desa yang berada di kecamatan Gebog permintaan barang masih menggunakan cara manual dan tidak secara terstruktur yang berdampak pada terlambatnya informasi mengenai persediaan barang kebutuhan dasar desa Pengelolaan inventaris yang masih dilakukan secara manual menyebabkan kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan barang(Suryadi 2019) pengolahan data inventaris, termasuk penyimpanan dan pencarian data barang, belum optimal karena data masih dicatat dalam buku besar(Agusti Habibullah et al. 2024) Akibatnya, ketika terjadi perpindahan atau kehilangan barang, petugas inventaris mengalami kesulitan dalam mencari dan menggantikan barang tersebut karena pencatatan yang kurang efektif. sehingga informasi mengenai ketersediaan barang menjadi tidak tepat waktu dan kurang akurat (Aan et al. 2024).

Masalah utama yang sering terjadi yaitu lambat mengenai proses penyampaian permintaan barang dari desa ke kecamatan. Permintaan dilakukan dengan komunikasi atau melalui surat hal ini menjadi masalah karena rawan kehilangan data atau miskomunikasi akibatnya, proses distribusi sering salah dan tidak sesuai dengan barang yang dibutuhkan di desa. Desa membutuhkan barang secara cepat sering kali menunggu lamahal ini dirasa tidak efektif(Badrul 2021) karena tidak mempunyai sistem yang memadai dan secara real time Dengan merancang sistem inventori pengendalian stok barang. dapat memberikan kemudahan bagi admin stok untuk membuat laporan stok dan dalam penyajian laporan yang dibutuhkan, sehingga proses dalam pengambilan keputusan yang akan diambil semakin cepat dan tepat(Handayani, Furqon, and Supriyono 2020).

Selain itu, ketidakadaan sistem informasi terintegrasi membuat kecamatan sulit untuk melihat permintaan barang secara cepat dan secara real time Tanpa data yang akurat, kecamatan tidak bisa melakukan analisis terhadap permintaan barang secara menyeluruh tanpa data akurat dan terdokumentasi,kecamatan juga tidak bisa melakukan secara maksimal karena sdm di kecamatan terbatas serta masalah tranparansi dalam permintaan dan distribusi barang Penataan dan pengelolaan suatu sistem informasi terlebih dahulu agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam mengelola informasi(Muzid et al. 2020). Desa tidak tahu kapan barang akan sampai ke desa kondisi ini membuat tidak percaya desa terhadap kecamatan tentang kebutuhan di kantor desa.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Berdasarkan berbagai permasalahan yang terjadi, dibutuhkan solusi yang dapat memfasilitasi permintaan stok barang yang dibutuhkan desa secara cepat dan transparan. Sistem informasi permintaan barang terpusat antar desa dengan kecamatan dapat menyelesaikan masalah ini di wilayah kecamatan Gebog. Selain itu manfaat teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari sangat penting digunakan karena mempunyai banyak manfaat terutama pada masa sekarang ini dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi (Darmansah et al. 2022), Penerapan teknologi sangat membantu untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi layanan publik sistem yang terintegrasi memungkinkan permintaan dan distribusi terlaksana dengan baik (Pranata et al. 2024), sehingga setiap permintaan barang dapat dilihat secara jelas dan dapat digunakan untuk jangka panjang jika ingin membuat permintaan barang yang kosong sistem ini dirancang untuk membantu pengelolaan data inventaris barang agar lebih efisien, terstruktur, dan mudah dalam pencatatan maupun pencarian data barang (Mahfudoh and Fatah 2023).

B. METODE

Proyek pengabdian masyarakat di Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Tujuan utama dari pengembangan sistem informasi permintaan barang terpusat antar desa adalah untuk menggantikan proses manual yang selama ini bergantung pada dokumen fisik. Dengan adanya sistem ini, proses pengelolaan permintaan barang menjadi lebih terstruktur, efektif, dan terdokumentasi secara digital (Evanita and Hannas 2018). Untuk kebutuhan sistem yang terstruktur dan mudah dikelola, metode Waterfall sangat cocok. Metode ini diterapkan pada sistem ini secara berurutan, dimulai dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian. Sistem ini bertujuan untuk menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan untuk mengelola stok barang di tingkat desa dan kecamatan yang seringkali memerlukan pencatatan fisik, yang rawan kesalahan dan kekeliruan yang memakan waktu. Sistem berbasis web ini akan mencatat setiap permintaan barang secara otomatis dan memiliki akses ke informasi stok saat ini.

Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan petugas desa dan staf kecamatan mengenai kebutuhan fitur sistem seperti pengelolaan data permintaan barang, pengaturan stok, kategori barang, dan pencatatan riwayat transaksi antar desa. Proses pengumpulan data ini sangat berguna dalam merumuskan kebutuhan sistem yang sesuai dengan kondisi operasional saat ini serta memastikan bahwa solusi yang dikembangkan dapat menangani masalah yang dihipunkan. Penerapan metode Waterfall memungkinkan perancangan sistem yang terstruktur, mengurangi risiko kesalahan, serta memberikan solusi yang lebih efektif untuk pengelolaan barang di tingkat desa (Darmansah et al. 2022) memungkinkan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

penyesuaian fitur agar lebih user-friendly dan sesuai dengan kemampuan pengguna di tingkat desa dan kecamatan.

Metode Waterfall diterapkan pada tahap perancangan sistem berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan. Ini dimulai dengan analisis kebutuhan, perancangan basis data, dan diagram sistem, sebelum implementasi dan pengujian. Untuk membangun sistem permintaan barang antar desa di Kecamatan Gebog, metode Waterfall sangat cocok karena memerlukan tahapan pengembangan yang jelas dan terorganisir. Selain itu, metode Waterfall memastikan bahwa setiap tahap pengembangan sistem diselesaikan secara menyeluruh sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Ini mengurangi kemungkinan kesalahan.

sehingga meminimalisir risiko kesalahan (Fauzan et al. 2024) dan memastikan hasil akhir yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pendekatan yang terorganisir ini sangat penting dalam memastikan koordinasi stok barang antar desa dapat berjalan lancar dan akurat.

Pada tahap implementasi, sistem dibangun dengan pemilihan teknologi yang tepat untuk memastikan kemudahan penggunaan dan pengalaman pengguna yang optimal. Penggunaan Laravel sebagai backend memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien serta peningkatan keamanan aplikasi. Pengembangan sistem informasi berbasis web ini menggunakan Laravel, untuk antarmuka frontend, dan MySQL sebagai basis data untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan lancar dan stabil. (Cristiadzi Fawaz and Fauzan 2023). Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini Tujuan dari pemilihan teknologi ini adalah untuk membuat sistem berbasis web yang mudah digunakan dan memiliki pengalaman pengguna yang luar biasa. Selain itu, Laravel memudahkan pengelolaan data dan keamanan aplikasi, dan Bootstrap memastikan antarmuka yang dapat disesuaikan di berbagai perangkat. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web. Dengan adanya perancangan sistem informasi inventaris ini diharapkan dapat membantu petugas KUA dalam melakukan pencatatan barang dan pembuatan laporan menjadi lebih mudah (Nissa 2023). Ini memudahkan staf desa dan kecamatan melakukan permintaan dan memantau stok barang secara real-time. Selain itu, MySQL mendukung penyimpanan data yang cepat dan stabil untuk jumlah transaksi yang terus meningkat.

Sistem diuji dengan metrik yang menggambarkan situasi nyata setelah proses pengkodean selesai. Metrik ini termasuk ketepatan pencatatan permintaan produk, pembaruan stok otomatis, pengaturan hak akses pengguna, dan kemampuan untuk melacak riwayat transaksi antar desa. Pengujian ini menunjukkan bahwa sistem dapat membantu mengatur stok barang di Kecamatan Gebog. Metode yang terstruktur ini memungkinkan sistem untuk disesuaikan secara bertahap dengan kebutuhan pengguna, yang memastikan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

kelancaran operasi yang konsisten. Dokumentasi lengkap disusun selama proses pengembangan untuk membantu pemeliharaan dan pengembangan di masa depan. Tujuan dari dokumentasi yang jelas ini adalah untuk memudahkan transfer pengetahuan dan pelatihan pengguna untuk menjamin kelangsungan sistem dan kemampuan untuk menyesuaikannya dengan perubahan kebutuhan di Kecamatan Gebog.

Pada tahap pengujian, selain menggunakan metrik yang disebutkan sebelumnya, simulasi kondisi operasional dilakukan untuk mengevaluasi ketahanan sistem terhadap volume transaksi yang besar dan variasi permintaan barang. Sistem tidak hanya diuji fungsinya, tetapi juga kinerja dan skalabilitasnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun dapat mempertahankan kecepatan dan akurasi pencatatan data sambil menangani beban yang cukup besar. Uji coba di lapangan dengan karyawan desa dan kecamatan juga menunjukkan bahwa sistem ini mudah digunakan dan memudahkan manajemen stok barang secara real-time. Input pengguna digunakan sebagai bagian dari evaluasi sistem untuk melakukan penyesuaian fitur untuk memastikan kenyamanan pengguna di tingkat desa dan kecamatan. bahwa pengujian yang melibatkan pengguna akhir dapat membantu meningkatkan kualitas sistem secara keseluruhan dengan menemukan masalah yang mungkin tidak terlihat pada tahap awal pengembangan. Feedback ini tidak hanya memperbaiki UI tetapi juga membantu memodifikasi alur kerja sistem sehingga lebih mudah dipahami.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi permintaan barang berbasis web yang dikembangkan di Kecamatan Gebog berhasil menggantikan proses manual yang sebelumnya bergantung pada formulir fisik. Sistem ini memungkinkan pencatatan otomatis untuk barang yang masuk dan keluar, serta memudahkan pemantauan stok barang secara real-time (Usnaini, Yasin, and Sianipar 2021). Sistem berbasis web ini dibangun menggunakan framework Laravel untuk backend, Bootstrap untuk antarmuka frontend yang responsif, dan MySQL untuk basis data menggunakan metode pendekatan yang digunakan adalah waterfall (Pratomo Setiaji 2018). Tujuan utama dari pengembangan sistem ini adalah untuk menggantikan proses yang dilakukan secara manual, yang selama ini bergantung pada dokumen fisik. Masalah dengan proses manual ini termasuk barang ini ditulis dalam buku khusus dan harus lengkap tanpa ada yang terlewat duplikasi data, keterlambatan pelaporan, dan kesulitan memantau stok barang secara real-time sehingga dapat menyebabkan berbagai permasalahan. Pengelolaan data inventaris yang masih dilakukan dengan menggunakan manual atau tulis (Hasmia, Nirsal, and Jumardi 2022). sistem ini menggunakan metode waterfall Tahapan metode waterfall

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

adalah analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan program, dan pengujian program (Anis, Wahyudi, and Kurniawan 2024) proses pengelolaan permintaan barang menjadi lebih terstruktur, efektif, dan terdokumentasi secara digital. Sistem memudahkan proses manajemen dengan memungkinkan pencatatan otomatis untuk barang yang masuk dan keluar.

Sebelum sistem ini digunakan, pencatatan permintaan barang dan pengelolaan stok barang di Kecamatan Gebog masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas dan secara manual. Metode manual ini menyebabkan beberapa masalah, termasuk catatan yang tidak akurat, proses pelaporan yang lebih lambat, dan kemungkinan kesalahan manusia yang lebih besar. Selain itu, distribusi barang biasanya didasarkan pada perkiraan atau pengecekan fisik, karena informasi stok tidak dapat diakses secara real-time. Ini dapat menyebabkan barang tidak sampai ke desa pada waktu yang diinginkan. Hal ini menyebabkan aliran barang menjadi lebih lambat dan seringkali tidak mencocokkan barang yang dibutuhkan dengan barang yang tersedia. Dengan sistem berbasis web ini, setiap permintaan produk dapat secara otomatis dicatat dan diperbarui.

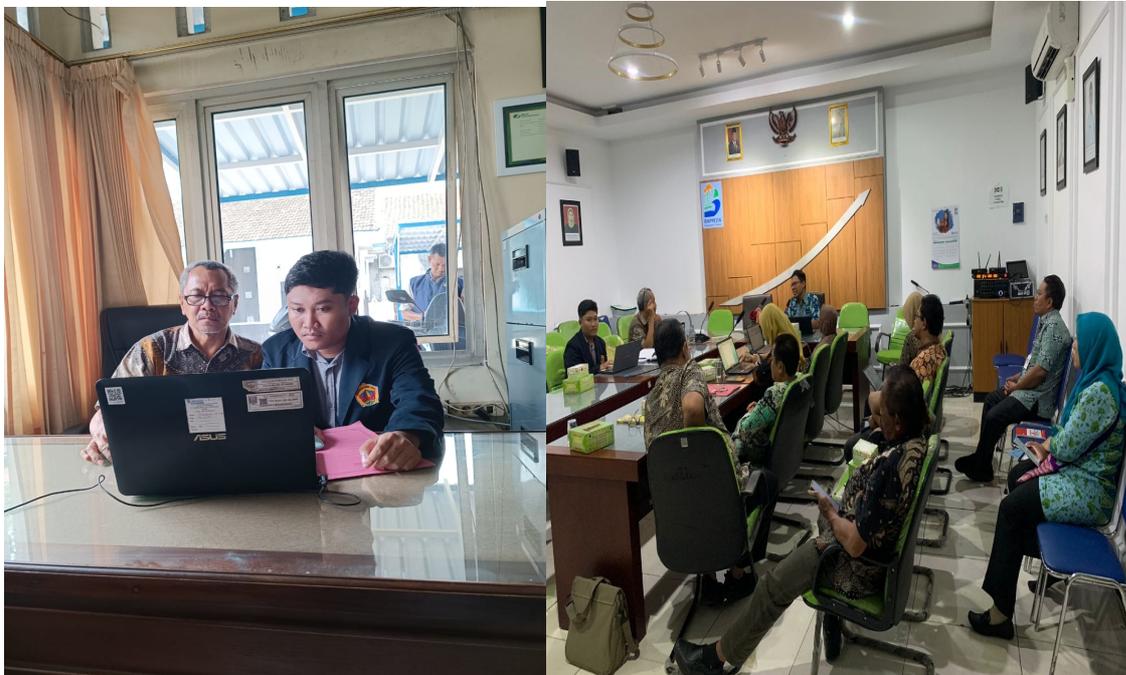
Sebagai bagian dari pengembangan sistem ini, tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan di. Untuk mempelajari prosedur distribusi barang saat ini, proyek dimulai dengan inspeksi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa dan staf kecamatan. pada bidang sistem informasi dimana mulai dari pengumpulan data perancangan database dan pembuatan aplikasi harus dilakukan secara runut (P Setiaji and Setiawan 2020), Selain itu tim mencatat semua prosedur manual yang masih digunakan, seperti mengelola permintaan dan mencatat stok produk menggunakan formulir fisik perbaikan yang masih perlu adalah merubah yang berbasis manual menjadi berbasis sistem terkomputerisasi (Pratomo Setiaji and Setiawan 2016) dokumentasi ini akan digunakan sebagai acuan untuk merancang fitur sistem yang akan dibuat dan juga berfungsi sebagai bukti pelaksanaan program dan alat untuk memastikan sistem yang dibangun akan memenuhi kebutuhan Kecamatan Gebog.

Selain itu, sistem berbasis web ini memudahkan pelaporan otomatis. Sebelum ini, proses pembuatan laporan dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang cukup lama, terutama ketika data dikumpulkan dan disusun dari berbagai sumber. Dengan menggunakan sistem ini, laporan tentang permintaan barang, pengelolaan stok, dan distribusi barang dapat dibuat secara otomatis, yang mengurangi waktu yang diperlukan untuk pembuatan laporan dan mengurangi kemungkinan kesalahan penyusunan data. Sekarang, pengguna perangkat desa dan petugas kecamatan dapat dengan mudah mendapatkan laporan terbaru tanpa harus mengandalkan dokumen fisik. Sistem ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

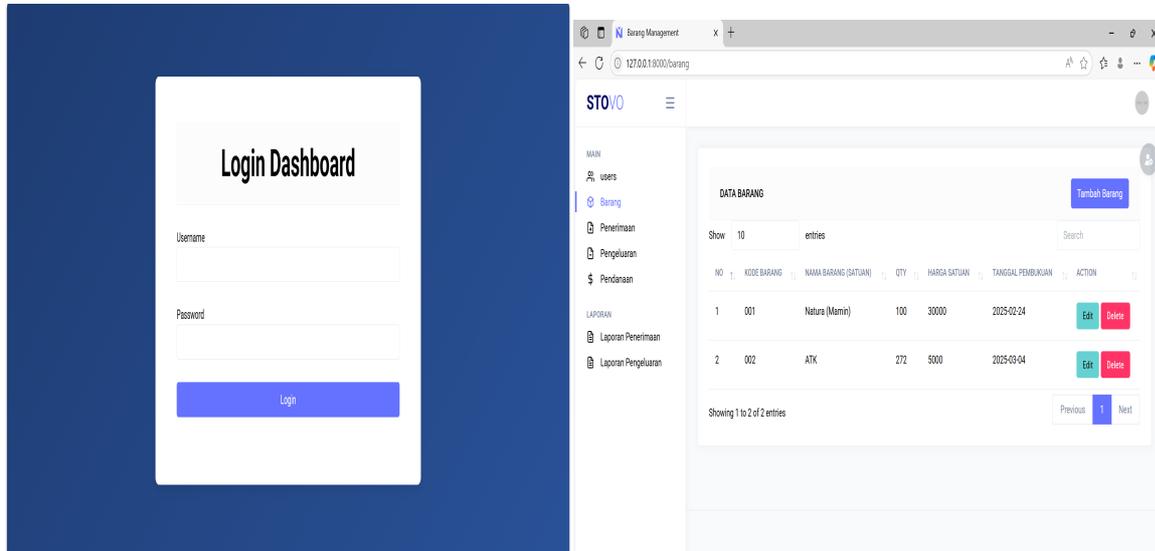
pengelolaan barang karena setiap transaksi dicatat dengan jelas dan pihak yang berkepentingan dapat melihat status barang dari mana saja dan. Perancangan memerlukan perencanaan yang baik karena penggunaan sistem yang akan diterapkan akan di pakai tidak hanya dalam jangka pendek saja tetapi akan digunakan dengan jangka panjang(Pratomo Setiaji, Setiawan, and Supriyono 2022)



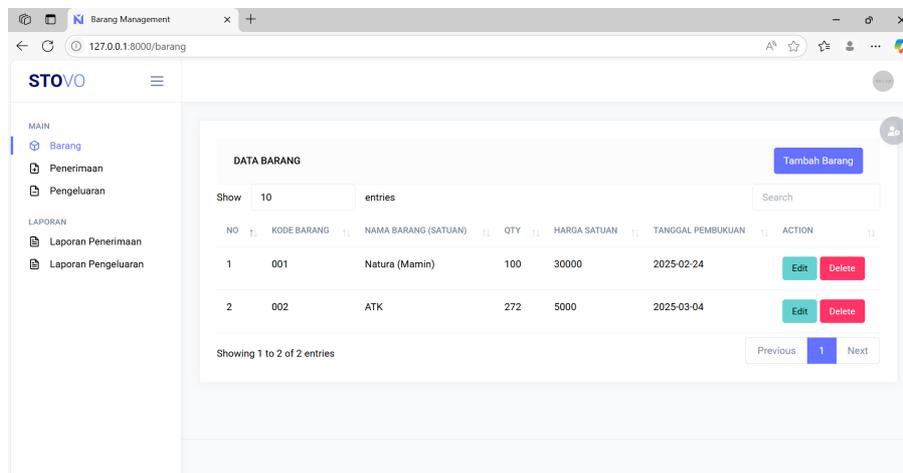
Gambar 1. Kegiatan rapat koordinasi mahasiswa dan staf Kecamatan Gebog di Bappeda Kudus

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025



Gambar 2. Tampilan Halaman Login & Dashboard Admin



Gambar 3. Tampilan Dashboard User

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Praktik kerja lapangan di Kecamatan Gebog menghasilkan sistem manajemen inventaris barang berbasis web. Sistem ini meningkatkan keteraturan, ketepatan, dan kecepatan pengelolaan barang dan menggantikan proses manual yang sebelumnya bergantung pada formulir kertas dan spreadsheet. Sistem ini memiliki beberapa fitur utama, termasuk manajemen data barang, pencatatan transaksi barang yang masuk dan keluar, dan penyimpanan pembaruan stok yang otomatis di database. Walaupun sistem ini dibangun dan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

diuji secara lokal untuk memenuhi kebutuhan pengguna, masih ada beberapa masalah teknis kecil yang belum diselesaikan saat ini. Pencapaian ini, bagaimanapun, menunjukkan betapa pentingnya teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas dan akuntabilitas di tingkat pemerintah desa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aan, Putu et al. 2024. "Sistem Informasi Inventaris Pada Banjar Batulambung Berbasis Website." *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Informatika dan Komputer* 1(2).

Agusti Habibullah, Eggy, Diana Laily Fithri, RRhoedy Setiawan, and Fakultas Teknik. 2024. "Sistem Informasi Pengelolaan Aset Desa Kedungwaru Kidul Berbasis Web Penulis Korespondensi." <http://www.jurnal.umk.ac.id/sitech>.

Anis, Yunus, Eko Nur Wahyudi, and Harnanda Cahya Kurniawan. 2024. "Metode Waterfall Dalam Pengembangan Sistem Inventaris Guna Meningkatkan Efisiensi Manajemen Stok Barang." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 6(2): 329–38.

Badrul, Mohammad. 2021. "Penerapan Metode Waterfall Untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang." *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer* 8(2): 57–52.

Cristiadzi Fawaz, Frely, and Ilhan Fauzan. 2023. "Perancangan Sistem Inventaris Barang Berbasis Web Dengan Framework Laravel Pada Smk Negeri 7 Kabupaten Tangerang." *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation* 1(4): 1350–56. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>.

Darmansah, Sisilia Rahma Wideasari, Raswini, and Marcel Agustine Bacsafra. 2022. "Perancangan Sistem Informasi Inventaris Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall." *Kumpulan jurnaL Ilmu Komputer (KLIK)* 09(1): 71–84. <http://klik.ulm.ac.id/index.php/klik/article/view/448>.

Evanita, and DafiQ Elok Noor Hannas. 2018. "Sistem Informasi Gudang Obat Pada Upt Puskesmas." *NJCA (Nusantara Journal of Computers and Its Applications)* 3(1).

Fauzan, Al Fana, Setiawan Ardi W, Jossie Mutiarani P, and Ahmad Bukhori. 2024. "Merancang Sistem Informasi Inventory Menggunakan Metode Waterfall Di PT . Nubos Perkasa Jaya."

Handayani, Tuti, Ahmad Hapip Furqon, and Supriyono Supriyono. 2020. "Rancang Bangun

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

- Sistem Inventori Pengendalian Stok Barang Berbasis Java Pada PT Kalibesar Artah Perkasa." *Jurnal SITECH : Sistem Informasi dan Teknologi* 3(1): 35–40.
- Hasmia, Nirsal, and Andi Jumardi. 2022. "Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Pada Kantor Desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara." *D'computare: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 12(1).
- Mahfudoh, Ummil, and Zaehol Fatah. 2023. "Sistem Informasi Inventaris Di Sdn 4 Sumberanyar." *JUSTIFY : Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy* 2(1): 53–63.
- Muzid, Syaiful, Arif Setiawan, Arifin Muhammad, and Afif Faizal. 2020. "Jurnal Sistem Informasi Dan Tenologi." 1(2): 3–10.
- Nissa, Indah Latifatun. 2023. "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada KUA Kecamatan Cigasong." *Prosiding SENAPAS* 1(1): 288–92. http://repository.ukwk.ac.id/bitstream/123456789/412/5/201433005_YOSEPH KALAMSIUS PATI KUNG_BAB_5.pdf.
- Pranata, I Kadek, Dewangga Susila, I Wayan Gede Narayana, and I Made Sudarsana. 2024. "Sistem Informasi Pengelolaan Data Inventaris Barang Pada Kantor Perbekel Desa Kutuh Berbasis Web." 1(3): 546–50.
- Setiaji, P, and A Setiawan. 2020. "Portal Kerajinan Tas Untuk UMKM Di Kabupaten Kudus." *Jurnal SITECH: Sistem Informasi dan* <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sitech/article/view/3422%0Ahttps://jurnal.umk.ac.id/index.php/sitech/article/download/3422/2198>.
- Setiaji, Pratomo. 2018. "Menggunakan Metode Algorithm Information Retrieval System." 11(3): 246–52.
- Setiaji, Pratomo, and Arif Setiawan. 2016. "Perancangan Sistem Informasi Dana Desa Di Kabupaten Kudus." *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 7(1): 415.
- Setiaji, Pratomo, Arif Setiawan, and Supriyono Supriyono. 2022. "Penggunaan Web Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan UMKM Pisau Desa Hadipolo Kudus." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 5(1): 118–23.
- Suryadi, Ade. 2019. "Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kantor Desa Karangrau Banyumas)." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 7(1): 13–21.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Usnaini, Maulia, Verdi Yasin, and Anton Zulkarnain Sianipar. 2021. "Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Aset Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall." *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta* 1(1): 36.